Indonesia: Ahli PBB meluncurkan misi untuk mengkaji pemenuhan hak atas pangan

Jenewa (4 April 2018) –Pelapor Khusus Hak atas Pangan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), Hilal Elver akan mengunjungi Indonesia dari tanggal 9 hingga 18 April 2018 untuk mengumpulkan informasi dari tangan pertama mengenai kebijakan pangan dan pertanian Indonesia yang mempengaruhi kehidupan masyarakatnya.

“Saya menantikan kesempatan untuk mengkaji pemenuhan hak atas pangan di Indonesia termasuk berbagai praktek- terbaik dan tantangannya,” ujar Pelapor Khusus

‘Saya berniat untuk fokus pada upaya Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan mengatasi kekurangan gizi serta dampak kegiatan bisnis terhadap pemenuhan hak atas pangan, seraya memberikan perhatian lebih dalam kepada keadaan perempuan, anak-anak dan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan dan daerah terpencil.

Pelapor Khusus mengatakan bahwa tujuan kunjungan tersebut adalah untuk berdialog secara konstruktif dengan para pemangku kepentingan yang relevan, untuk mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan dan tantangan yang ada serta untuk mengusulkan berbagai rekomendasi kepada Pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Dalam kunjungannya, Ms. Elver akan bertemu dengan pejabat-pejabat pemerintah, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, organisasi-organisasi masyarakat madani, pelaku bisnis dari sektor swasta dan pemangku kepentingan terkait lainnya, baik di Jakarta maupun di daerah.

Pada akhir kunjungannya, Pelapor Khusus akan menyelenggarakan konferensi pers untuk menyampaikan berbagai temuan awal kunjungannya pada Rabu, 18 April 2018, pukul 11:30 waktu setempat di Ruang Papua lantai 7, Menara Thamrin, Jl. MH Thamrin Kv.3, Jakarta 10250 Akses terbatas hanya untuk wartawan.

Pengamatan dan rekomendasi Pelapor Khusus akan direfleksikan dalam laporan yang akan dilaporkan pada Sidang Dewan HAM PBB pada Maret 2019.

SELESAI

***Hilal Elver*** *(Turki) ditunjuk sebagai* [*Pelapor Khusus Hak Pangan*](https://www.ohchr.org/EN/Issues/Food/Pages/FoodIndex.aspx) *oleh Dewan Hak Asasi Manusia pada tahun 2014. Elver adalah seorang Profesor Riset, dan salah satu direktur Proyek tentang Perubahan Iklim Global, Keamanan Manusia, dan Demokrasi yang bertempat di Orfalea Center untuk Pusat Studi Global & Internasional dan anggota terhormat di University of California Los Angeles Law School (UCLA) Resnick Food Law and Policy Center.*

*Pelapor Khusus adalah bagian dari apa yang dikenal sebagai* [*Prosedur Khusus*](https://www.ohchr.org/EN/HRBodies/SP/Pages/Welcomepage.aspx) *Dewan Hak Asasi Manusia.Prosedur Khusus, badan ahli independen terbesar dalam sistem Hak Asasi Manusia PBB, merupakan nama umum dari mekanisme pencarian fakta independen dan mekanisme pemantauan yang membahas situasi negara tertentu atau masalah tematik di seluruh bagian dunia. Ahli Prosedur Khusus bekerja secara sukarela; mereka bukan staf PBB dan tidak menerima gaji untuk pekerjaan mereka. Mereka terlepas dari pemerintahan atau organisasi manapun dan melayani dalam kapasitas masing-masing.*

*UN Human Rights Country Page –* [Indonesia](https://www.ohchr.org/EN/Countries/AsiaRegion/Pages/IDIndex.aspx)

*Untuk pertanyaan dan* ***keperluan******media****, silahkan menghubungi:*

***Di Indonesia (selama kunjungan)****: Soo-Young Hwang (+41 79 444 4702/ [shwang@ohchr.org](mailto:shwang@ohchr.org)). Di Jenewa: Viktoria Aberg (+41 22 917 9790* [*/vaberg@ohchr.org*](mailto:/vaberg@ohchr.org)*)*

*Untuk* ***pertanyaan media*** *terkait dengan ahli independen PBB lainnya, silahkan hubungi Jeremy Laurence, UN Human Rights – Media Unit (+41 22 917 9383 /* [*jlaurence@ohchr.org*](mailto:jlaurence@ohchr.org)*)*

*Tahun ini, 2018, adalah* ***peringatan ke-70 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia,*** *yang diadopsi oleh PBB pada tanggal 10 Desember 1948. Deklarasi Universal – diterjemahkan ke dalam rekor dunia 500 bahasa – berakar pada prinsip bahwa “semua manusia dilahirkan bebas dan setara dengan martabat dan hak”. Hal ini relevan untuk semua orang, setiap harinya. Untuk menghormati peringatan ke-70 dokumen yang sangat berpengaruh ini, dan untuk mencegah prinsip-prinsip penting di dalamnya agar tidak terkikis, kami mengajak semua orang di mana saja untuk Berdiri untuk Hak Asasi Manusia:* [*www.standup4humanrights.org*](http://www.standup4humanrights.org)